

ABSTRAK

ANALISIS ASUHAN KEPERAWATAN PADA PASIEN *COMBUSTIO* DENGAN MASALAH KEPERAWATAN NYERI AKUT DAN INTERVENSI AROMA TERAPI LAVENDER DI RUANG UMAR BIN KHATAB II RSUD WELAS ASIH BANDUNG

Amanda Azhaar Nurlayli, S.Kep¹, Haerul Imam S.Kep., Ners., M.Ns²

¹Mahasiswa Profesi Ners, Fakultas Keperawatan Universitas Bhakti Kencana

²Dosen Fakultas Keperawatan Universitas Bhakti Kencana

Combustio merupakan salah satu bentuk cedera kulit berat yang dapat memengaruhi kondisi fisik maupun psikologis pasien. Di Indonesia, angka kejadiannya terus meningkat dan menjadi salah satu penyebab utama morbiditas serta mortalitas akibat trauma. Salah satu masalah dominan yang dialami pasien dengan luka bakar adalah nyeri akut, yang dapat memperlambat proses penyembuhan dan menurunkan kualitas hidup. Terapi farmakologis memang umum digunakan untuk mengatasi nyeri, namun tidak jarang menimbulkan efek samping. Oleh karena itu, diperlukan pendekatan tambahan berupa terapi nonfarmakologis. Salah satu pilihan adalah aromaterapi Lavender (*Lavandula angustifolia*), yang telah dikenal memiliki efek analgesik sekaligus relaksasi sehingga dapat membantu mengurangi rasa nyeri. **Tujuan:** Penelitian ini bertujuan menganalisis pemberian asuhan keperawatan pada pasien dengan diagnosis keperawatan nyeri akut akibat *combustio*, sekaligus mengevaluasi efektivitas intervensi aromaterapi Lavender dalam menurunkan intensitas nyeri di ruang Umar Bin Khatab II RSUD Welas Asih, Provinsi Jawa Barat. **Metode:** Penelitian menggunakan rancangan studi kasus dengan pendekatan deskriptif analitik. Data diperoleh melalui observasi, wawancara, serta dokumentasi keperawatan. Intervensi dilakukan dengan memberikan inhalasi aromaterapi Lavender selama 15 menit, dua kali sehari, selama tiga hari berturut-turut. Intensitas nyeri diukur sebelum dan sesudah intervensi menggunakan Numeric Rating Scale (NRS). **Hasil:** Setelah pemberian aromaterapi Lavender, terjadi penurunan nyeri yang signifikan, dari skala 7 (nyeri sedang) menjadi skala 4 (nyeri ringan). Selain itu, pasien juga tampak lebih rileks dan merasa lebih nyaman secara psikologis. **Kesimpulan:** Aromaterapi Lavender terbukti efektif sebagai intervensi nonfarmakologis pendamping farmakoterapi dalam mengurangi nyeri akut pada pasien dengan luka bakar. Efek relaksasi yang ditimbulkan dapat membantu meningkatkan kenyamanan pasien. Dengan demikian, terapi ini layak dipertimbangkan sebagai alternatif tambahan yang aman, sederhana, dan terjangkau dalam praktik keperawatan modern untuk meningkatkan kualitas hidup pasien.

Kata Kunci : Aromaterapi Lavender, *Combustio*, Nyeri Akut

ABSTRACT

ANALISIS ASUHAN KEPERAWATAN PADA PASIEN COMBUSTIO DENGAN MASALAH KEPERAWATAN NYERI AKUT DAN INTERVENSI AROMA TERAPI LAVENDER DI RUANG UMAR BIN KHATAB II RSUD WELAS ASIH BANDUNG

Amanda Azhaar Nurlyli, S.Kep¹, Haerul Imam S.Kep., Ners., M.Ns²

¹Mahasiswa Profesi Ners, Fakultas Keperawatan Universitas Bhakti Kencana

²Dosen Fakultas Keperawatan Universitas Bhakti Kencana

Burn injury (combustio) is a severe skin trauma that affects both the physical and psychological condition of patients. In Indonesia, its incidence continues to rise and has become one of the leading causes of morbidity and mortality related to trauma. One of the main problems experienced by burn patients is acute pain, which may delay the healing process and reduce quality of life. Pharmacological therapy is commonly used to manage pain; however, it often causes side effects. Therefore, additional approaches through non-pharmacological interventions are needed. One such option is Lavender aromatherapy (Lavandula angustifolia), which is known to have analgesic and relaxation effects that can help reduce pain.

Objective: *This study aims to analyze nursing care for patients with the nursing diagnosis of acute pain due to burn injury and to evaluate the effectiveness of Lavender aromatherapy in reducing pain intensity at Umar Bin Khatab II Ward, Welas Asih Hospital, West Java Province. **Method:** This study employed a case study design with a descriptive-analytic approach. Data were collected through observation, interviews, and nursing documentation. The intervention was conducted by providing Lavender aromatherapy through inhalation for 15 minutes, twice a day, for three consecutive days. Pain intensity was measured before and after the intervention using the Numeric Rating Scale (NRS). **Result:** After the administration of Lavender aromatherapy, there was a significant reduction in pain intensity, from a score of 7 (moderate pain) to 4 (mild pain). In addition, the patient showed greater relaxation and psychological comfort. **Conclusion:** Lavender aromatherapy proved effective as a non-pharmacological intervention that complements pharmacological treatment in reducing acute pain among burn patients. Its relaxation effect helps improve patient comfort. Therefore, this therapy can be considered a safe, simple, and affordable complementary alternative in modern nursing practice to enhance patients' quality of life.*

Keywords : Bibliograph, combustio, Lavender Aromatherapy y